

PENYIMPANGAN PRIMER PADA PELAKSANAAN HARI RAYA NYEPI DI KELURAHAN KAMPUNG BARU (Potensi Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA)

Oleh
Diana Pungki, NIM 1714091009
Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan bentuk dan latar belakang terjadinya perilaku menyimpang pada pelaksanaan Hari Raya Nyepi di masyarakat Kelurahan Kampung Baru. 2) Menganalisis peran kontrol sosial tokoh masyarakat dalam pelaksanaan Hari Raya Nyepi di Kelurahan Kampung Baru, 3) Menjelaskan aspek-aspek yang terkandung di dalam perilaku penyimpangan primer pada pelaksanaan Hari Raya Nyepi di Kelurahan Kampung Baru yang dapat berpotensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tahapan a) Teknik penentuan lokasi penelitian, Buleleng, Buleleng, Bali, b) Jenis dan sumber data, pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, c) Teknik pengumpulan data, dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumen, d) Teknik penjaminan keabsahan, dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi metode, e) Metode dan teknik analisis data, yakni melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terkait fenomena penyimpangan primer pada pelaksanaan Hari Raya Nyepi di Kelurahan Kampung Baru yakni melakukan pelanggaran *catur brata penyepeian* dengan melakukan aktivitas pada Hari Nyepi namun diberi toleransi oleh masyarakat. Ini dilatarbelakangi karena kurangnya sosialisasi dalam keluarga, kelompok bermain (lingkungan pergaulan), lingkungan tempat tinggal, lemahnya kontrol sosial pemerintahan lurah dan tokoh masyarakat, kontrol diri yang lemah, lemahnya kesadaran beragama, kebijakan pemutusan jaringan internet. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi perilaku menyimpang pada pelaksanaan Nyepi di Kampung Baru yaitu dengan melakukan kerjasama antara orang tua, tokoh masyarakat, kepala lingkungan, aparat keamanan dan pemerintah Kampung Baru, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar sosiologi melalui hasil analisis Ranah Afektif, Ranah Kognitif dan Ranah Psikomotor.

Kata Kunci: Fenomena, Pelaksanaan Hari Raya Nyepi, Perilaku Penyimpangan Sosial, Kontrol Sosial, Sumber Belajar.

**PRIMARY DIFFERENCES IN THE IMPLEMENTATION OF THE DAY OF
NYEPI IN THE KELURAHAN KAMPUNG BARU**
(Potential as a Sociology Learning Resource In High School)

By

Diana Pungki, NIM 1714091009

Sociology Education Study Program

ABSTRACT

The research aims at 1) To describe the shape and background of the behavior that led to the realization of the holiday highway in a new rural community. 3) Explain the aspects contained in the primary aberrant behavior on the implementation of a new village holiday in rural families that could potentially be a source of sociology in high schools. In this study the methods used qualitative methods using stage a) Research identification techniques, for the research locations are conducted in new village families, Buleleng, Buleleng, Bali, b) the type and data sources, the type and data sources in the study use the primary and secondary data, c) data collection techniques, the techniques used by interviews, observation, and document study, d) a verifying technique, In a perpetuation of the legitimacy of the techniques by triangulation of data sources and method triangulation, e) methods and techniques of data analysis, the method and technique of data reduction, data presentation, and a deduction.

Studies have shown that primary aberration phenomena conducted on the new homevillage holiday in order to disrupt the chess system by creating a system of activities on the day of travel that people are tolerating. These aberrant behaviors are the background of a lack of socialization in the family, the play group, the home environment, the lack of social controls and social personalities, the weak self-control, the lack of religious awareness and the policy of disconnecting the Internet. As for the efforts being made to overcome the aberrant behavior in the new village holiday system by the cooperation between parents, community leaders, environment leaders, security forces with new village governments.

Key words: phenomena, implementation of the highway highway, social aberration behavior, social control, source of learning